BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah usaha eceran yang menjual barang yang terdiri dari perbekalan farmasi seperti obat, bahan obat dan perbekalan kesehatan. Apotek merupakan tempat pekerjaan kefarmasian, penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Apotek memiliki dua fungsi yaitu pelayanan kesehatan dan perdagangan. Perusahaan yang baik harus memperhatikan manajemen perusahaannya agar dapat mengikuti perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetetif. Perusahaan membutuhkan sistem manajemen yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lingkungan bisnis, sehingga perusahaan dapat lebih bersaing dan berkembang.

Di era globalisasi ini, dunia teknologi serta informasi berkembang dan maju dengan pesat. Internet merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang. Internet dapat menghubungkan seluruh dunia yang pernah dibatasi oleh geografis yang jauh hanya menggunakan alat elektronik seperti *handphone*, *notebook*, serta komputer (Betsenny, 2020).

Sebelumnya telefarmasi berkembang pada tahun 1940-an di Australia. Pada tahun 2006 digunakan lagi di wilayah North Dakota, Amerika Serikat. Semenjak itu telefarmasi mulai berkembang cepat. Pada waktu ini sebagian negara juga aktif memakai telefarmasi meliputi Spanyol, Denmark, Prancis, Kanada, dan termasuk Indonesia. Dalam penerapannya telefarmasi memiliki manfaat seperti menaikkan pelayanan, menaikkan kesehatan pasien, menaikkan kolaborasi sesama Apoteker,

serta menghemat biaya. Untuk kelemahannya yaitu tantangan kepada Apoteker perlu memastikan pengetahuan pasien secara lisan maupun optis (Anwar, 2013). Menurut Kompas.com penggunaan telefarmasi tembus 20 juta pengguna pada tahun 2021.

Sebelumnya sistem pemasaran di Apotek X Tangerang masih dilakukan secara konvensional artinya setiap pembeli harus datang ke apotek untuk melakukan transaksi pembelian. Cara ini termasuk kurang praktis karena area pemasarannya masih terbatas. Dengan penggunaan teknologi internet dapat memberikan keuntungan yang tinggi terhadap dunia bisnis. Salah satu jenis penerapan teknologi dalam memajukan penjualan yaitu menggunakan apotek tersebut sebagai apotek online atau telefarmasi. Setelah menggunakan telefarmasi peningkatan penjualan Apotek X Tangerang meningkat secara drastis. Omzet penjualan meningkat secara drastis pada Tahun 2021 mencapai 200 jutaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah platform telefarmasi dapat berpangaruh pada peningkatan omzet di Apotek X Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah platform telefarmasi dapat mempengaruhi peningkatan omzet di bandingkan dengan konvensional di Apotek X Tangerang periode Januari – Desember 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh platform telefarmasi terhadap peningkatan omzet di Apotek
X Tangerang periode Januari – Desember 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai pengaruh platform telefarmsi terhadap peningkatan omzet penjualan.

